

DAFTAR PUSTAKA

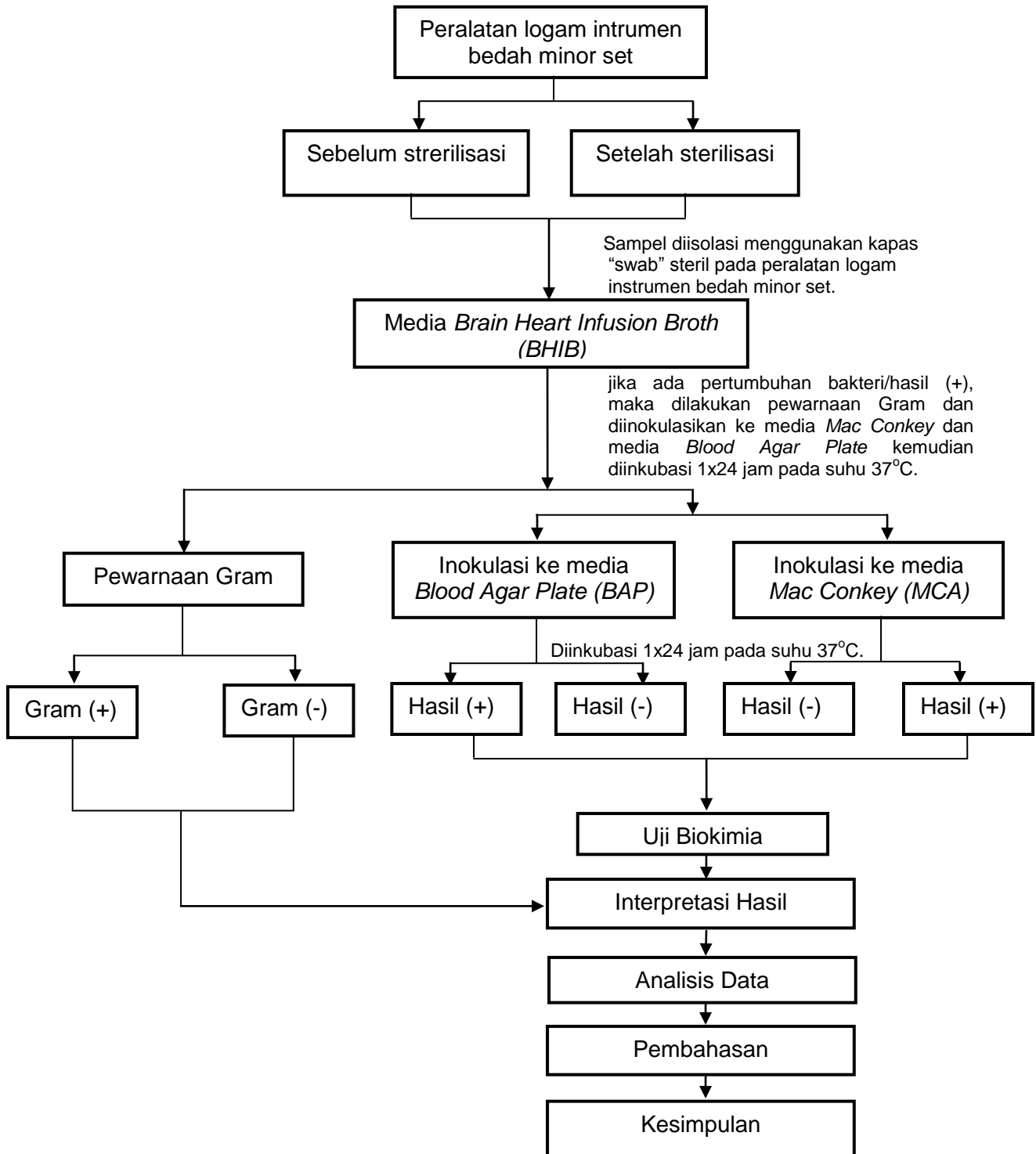
1. Siregar, C.J.P., *Teori dan Penerapan Farmasi Rumah Sakit*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2004. hal : 7.
2. Susilowati., *Hubungan Intensitas Pencahayaan Ruangan, Jumlah Pasien dan Jumlah Pengunjung Pasien dengan Angka Kuman Udara Di Bangsal Perawatan Kelas II dan Kelas III RS Bhakti Wira Tamtama*. Semarang. 2008. hal : 6. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.
3. Entjang, I., *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Untuk Akademi Keperawatan dan Sekolah Tenaga Kesehatan Yang Sederajat. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung. 2003. hal : 40,55-56.
4. Michael, J.P.J, Chan, E.C.S., *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Penerbit Universitas Indonesia Press. Jakarta. 1988. hal : 735.
5. Nihi, S., *Gambaran Penderita Infeksi Nosokomial Pada Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Tahun 2010*. Makassar. 2011. hal : 2-3. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.
6. Nurvita, W, Retno, H, Budi, R., *Pemeriksaan Total Kuman Udara dan Staphylococcus aureus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Dosen Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik FKM UNDIP. Fakultas Sains dan Matematika. UNDIP. Semarang. 2012. hal : 2. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.
7. Djide, MN, Sartini., *Dasar-Dasar Mikrobiologi. Laboratorium Mikrobiologi Farmasi*. Fakultas MIPA. Universitas Hasanuddin. Makassar. 2007. hal : 60, 256-257.
8. Fanny, R, Widura, Dhenis, A.S., *Uji Sterilitas Instrumen Bedah terhadap Bakteri Aerob Penyebab Infeksi di Rumah Sakit Immanuel*. Bagian Mikrobiologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Kristen Maranatha. Bandung. 2004. hal : 71. pdf, diakses tanggal 01 November 2012.
9. Oswari, E., *Bedah dan Perawatannya*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1993. hal : 1, 9-17.
10. Utama, HW., *Infeksi Nosokomial*. 2006. hal : 1-2. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.
11. Utami, NWL., *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Perawatan Luka Post Operasi dengan Upaya Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Inap RS. Kepolisian Pusat Raden Said Soekamto*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta. 2009. hal :1. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.

12. Schaffer, G.H.K., *Pencegahan Infeksi dan Praktik yang Aman*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2000. hal 53.
13. Darmadi., *Infeksi Nosokomial. Problematika dan Pengendaliannya*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta. 2008. hal 6-7,13-15,27, 67-80.
14. Kumpulan Makalah Kursus Dasar. *Pengendalian Infeksi Nosokomial*. 2005. www.docstoc.com/docs/120792752/inos, diakses tanggal 19 November 2012.
15. Tambayong, J., *Mikrobiologi Untuk Keperawatan*. Penerbit Widya Medika. Jakarta. 2000. hal : 20, 22.
16. Habni, Y., *Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rindu A, Rindu B, ICU, Rawat Jalan Di RS Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatra Utara. Medan. 2009. hal :14-15. pdf, diakses tanggal 19 November 2012.
17. Nasution, LH., *Infeksi Nosokomial dan Kewaspadaan Universal*. Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. RSUP Haji Adam Malik. Medan. 2009. hal : 38. www.spiritia.or.id/cst/doc/KUI. pdf, diakses tanggal 19 november 2012.
18. Razi, F., *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perawat Terhadap Pencegahan Terjadinya Infeksi Nosokomial Di Ruang Bedah RSUD Kota Langsa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara. Medan. 2011. hal : 10-13. pdf, diakses tanggal 14 Desember 2012.
19. Fatimah, S., *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya Infeksi Luka Operasi Di Ruang Bedah RSUP Fatmawati*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta. 2011. hal : 18. pdf, diakses tanggal 14 Desember 2012.
20. Nugroho, HT., *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Mawar, Anggrek RSUD Tugerejo*. Semarang. 2008. hal : 29. pdf, diakses tanggal 14 Desember 2012.
21. Rohani, Setio, H., *Panduan Praktik Keperawatan Nosokomial*. Penerbit Citra Aji Parama. Yogyakarta. 2010. hal : 12, 60-65.
22. Gani, A., *Metode Bakteriologi Diagnostik. Bakteriologi II*. Balai Besar Laboratorium Kesehatan. Propinsi Sul-Sel. Makassar. 2008. hal : 1-2, 41-42.
23. Jawetz, Melnick, Adelberg., *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi 23. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2008. hal : 225,233,227-229

24. Djide, MN, Sartini., *Mikrobiologi Klinik*. Laboratorium Mikrobiologi Farmasi. Fakultas MIPA. Universitas Hasanuddin. Makassar. 2010. hal : 87, 78-79, 135.
25. Irianto, K., *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme*. Jilid 2. Penerbit Yrama Widya. Bandung. 2007. hal : 166-168.
26. Departemen Kesehatan RI., *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta. 2009. diakses tanggal 14 Desember 2012.
27. Mukhlis., *Hubungan Desain Fisik Dengan Kepuasan Pengguna Instalasi Gawat Darurat Di BPK Kota Langsa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Sumatra Utara. Medan. 2011. hal : 6-7. pdf, diakses tanggal 14 Desember 2012.
28. Keputusan Menteri Kesehatan RI., *Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2011*. Jakarta 2011. hal : 44.
29. Syaripudin, A., *Standar Pelayanan UGD*. 2010. hal 4. pdf, diakses tanggal 14 Desember 2012.
30. Waluyo, L., *Mikrobiologi Umum*. Penerbit UMM Press. Malang. 2004. hal : 41-42.
31. Departemen Kesehatan RI., *Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi CSSD Di Rumah Sakit*. Jakarta. 2009. hal : 1, 7,11.
32. Lay, BW., *Analisis Mikroba Di Laboratorium*. Penerbit Manajemen PT. Raja Grafindo Persada. Bogor. 1994. hal : 111.
33. Fardiaz, S., *Analisis Mikrobiologi Pangan*. Penerbit Manajemen PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1993. hal : 127-129.
34. Pradika, I., *Pengambilan dan Preparasi Sampel Bakteri Dalam Mikrobiologi*. Mikrobiologi Klinik. 2010. hal : 4-5. diakses tanggal 14 Desember 2012.
35. Trlatmodjo, P., *Sterilitas Udara Ruang Operasi dan Peralatan Bedah serta Higiene Petugas Beberapa Rumah Sakit di Jakarta*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Jakarta.1993. Cermin Dunia Kedokteran No.82. hal : 24.

LAMPIRAN I

ALUR PENELITIAN



LAMPIRAN II

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pengujian pada Sampel Hetting Set

Jenis Pengujian	Hasil Uji Sampel Peralatan Instrumen Bedah				
	Perlakuan 1			Perlakuan ke 2	
	Gunting	Klem arteri Bengkok	Pinset	Gunting	Pinset
Pewarnaan Gram	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)
Morfologi	Coccus/berantai	Coccus/berantai	Coccus/anggur	Coccus/Berantai	Coccus/Berantai
BHIB	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)
MCA	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
BAP	Zona Hijau (alfa hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Hijau (alfa hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)
Katalase	(-)	(-)	(+)	(-)	(-)
MSA	(-)	(-)	Koloni merah/ungu	(-)	(-)
VJA	(-)	(-)	Koloni warna merah	(-)	(-)
Jenis Bakteri	<i>Streptococcus sp</i>	<i>Streptococcus sp</i>	<i>Staphylococcus epidermidis</i>	<i>Streptococcus sp</i>	<i>Streptococcus sp</i>

Inkubasi 1x24 jam pada suhu 37°C

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pengujian pada Sampel GP Set

Jenis Pengujian	Hasil Uji Sampel Peralatan Instrumen Bedah		
	Perlakuan 1		Perlakuan ke 2
	Gunting	Pinset	Pinset
Pewarnaan Gram	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)
Morfologi	Coccus/anggur	Coccus/anggur	Coccus/Berantai
BHIB	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)
MCA	(-)	(-)	(-)
BAP	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)
Katalase	(+)	(+)	(-)
MSA	Koloni warna kuning	Koloni warna kuning	(-)
VJA	Koloni warna kuning	Koloni warna kuning	(-)
Jenis Bakteri	<i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Streptococcus sp</i>

Inkubasi 1x24 jam pada suhu 37°C

Tabel 3. Hasil Pengamatan Pengujian pada Sampel Hack dan Gunting Bengkok

Jenis Pengujian	Hasil Uji Sampel Peralatan Instrumen Bedah			
	Perlakuan 1		Perlakuan ke 2	
	Hack	Gunting Bengkok	Hack	Gunting Bengkok
Pewarnaan Gram	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)	Gram (+)
Morfologi	Coccus/berantai	Coccus/berantai	Coccus/Anggur	Coccus/Anggur
BHIB	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)	Keruh (+)
MCA	(-)	(-)	(-)	(-)
BAP	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)	Zona Jernih (beta hemolisis)
Katalase	(-)	(-)	(+)	(+)
MSA	(-)	(-)	Koloni warna kuning	Koloni warna kuning
VJA	(-)	(-)	Koloni warna kuning	Koloni warna kuning
Jenis Bakteri	<i>Streptococcus sp</i>	<i>Streptococcus sp</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>

Inkubasi 1x24 jam pada suhu 37°C

Tabel 4. Hasil Pengamatan pada Kontrol

Peralatan Logam Instrumen Bedah	Media	Biakan Kontrol					
		Transportasi		Udara			
		Larutan PBS Steril	Kapas "Swab" Steril	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4
Hetting Set	Ditanam pada Media BHIB	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih
GP Set	Ditanam pada Media BHIB	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih
Hack dan Gunting Bengkok	Ditanam pada Media BHIB	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih	Jernih

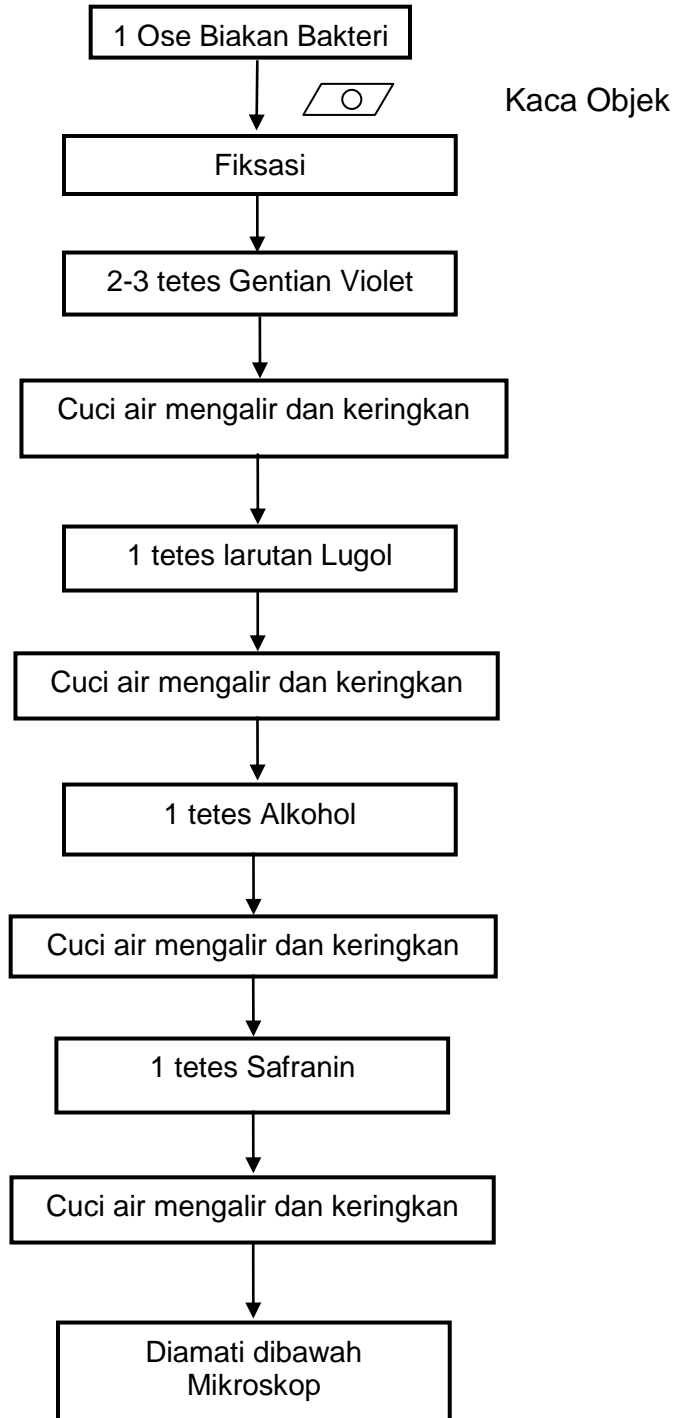
Inkubasi 1x24 jam pada suhu 37°C

Ket :

1. Kontrol udara : larutan PBS dalam botol steril yang tidak digunakan untuk membasahi kapas "swab" tetapi kapas penutupnya dibuka selama pengambilan sampel
2. Kontrol transportasi ada dua yaitu :
 - a. Kontrol larutan PBS dalam botol steril yang tidak digunakan untuk membasahi kapas "swab"
 - b. Kontrol kapas "swab" steril yang tidak digunakan untuk pengambilan sampel "swab".

LAMPIRAN III

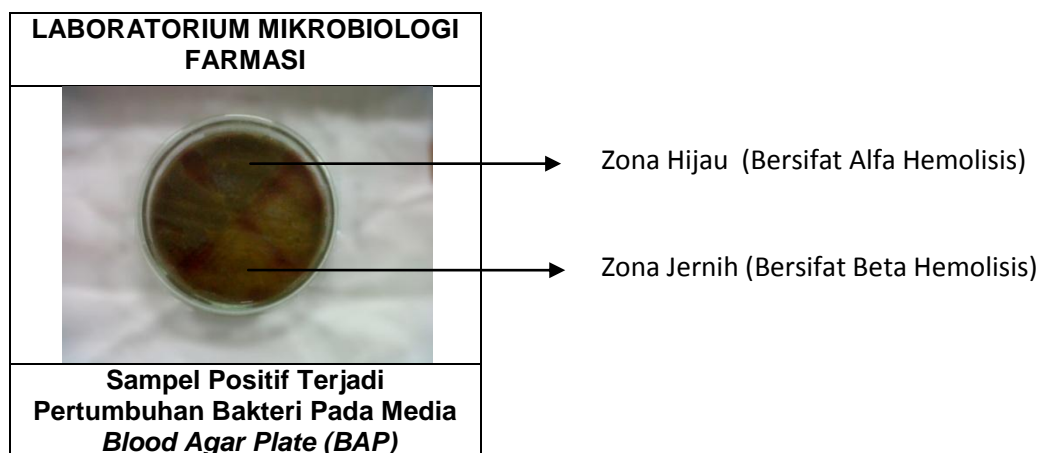
PEWARNAAN GRAM



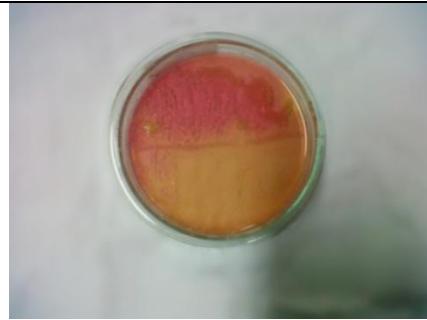
LAMPIRAN IV

Gambar Media

LABORATORIUM MIKROBIOLOGI FARMASI			
			
Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4
Adanya Pertumbuhan Bakteri yang tampak dengan Terjadinya Kekeruhan pada Media <i>BHIB</i>			Tampak Jernih
Sebelum Sterilisasi			Sesudah Sterilisasi

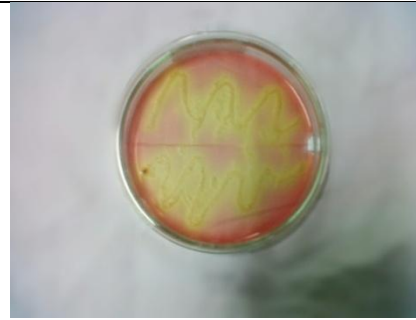


**LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
FARMASI**



**Sampel Positif Terjadi
Pertumbuhan Bakteri Pada Media
Manitol Salt Agar (MSA) Tampak
Koloni Berwarna Merah/ungu**

**LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
FARMASI**



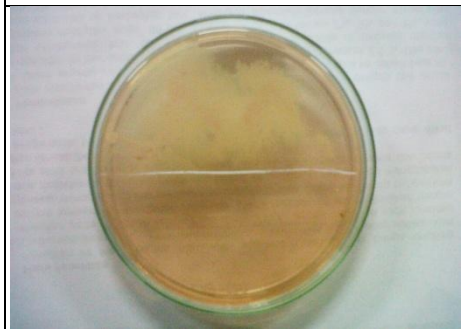
**Sampel Positif Terjadi
Pertumbuhan Bakteri Pada Media
Manitol Salt Agar (MSA) Tampak
Koloni Berwarna Kuning**

**LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
FARMASI**



**Sampel Positif Terjadi
Pertumbuhan Bakteri Pada Media
Vogel Johnson Agar (VJA)
Tampak Koloni Berwarna Merah**

**LABORATORIUM MIKROBIOLOGI
FARMASI**



**Sampel Positif Terjadi
Pertumbuhan Bakteri Pada Media
Vogel Johnson Agar (VJA)
Tampak Koloni Berwarna Kuning**

LAMPIRAN V

1. Gambar Peralatan Instrumen bedah minor set



Gambar : Alat Hetting Set



Gambar : Alat GP Set



Gambar : Alat Hack

2. Gambar Mesin Washer dan Autoclave



Gambar : Mesin Washer



Gambar : Autoclave